ABSTRAK

Rif'ah Nurul Inayah: Bimbingan Individu untuk Mengatasi Perilaku *Homesick* Pada Santri (Penelitian pada santri kelas IX Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha jalan Raya Bandung-Sumedang No.2 Cibeusi, Jatinangor Kabupaten Sumedang)

Individu yang mengalami *homesick* cenderung menampilkan perilaku apatis dan kurang inisiatif terhadap hal apapun yang berhubungan dengan lingkungan barunya. Sikap acuh tak acuh ini akan berdampak pada kondisi sosial komunikasi yang buruk. Komunikasi yang diberikan akan membingungkan orang-orang yang ada di sekitar lingkungan barunya itu. Penentuan sikap yang kurang inisiatif akan membuat individu kesulitan dalam mencari teman. Pada kenyataannya, *homesick* dialami oleh berbagai usia dan dalam berbagai kondisi dimana salah satunya adalah pada siswa yang mengalami perpindahan transisi sekolah seperti siswa yang berada di asrama atau pesantren mempunyai sejumlah peraturan yang harus dilaksanakan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku *homesick* pada santri kelas IX, untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan individu pada santri kelas IX Al-Aqsha, untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan individu untuk mengatasi masalah *homesick* santri kelas IX Al-aqsha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada guru bimbingan konseling juga santri kelas IX di pondok pesantren modern Al-aqsha.

Kerangka berfikir ini berdasarkan dari permasalahan yang terjadi di lingkungan pesantren. Bimbingan individu merupakan proses yang dilakukan secara langsung oleh konselor kepada konseli. Konseli datang kepada konselor untuk meminta bantuan menyelesaikan masalahnya sendiri dan meminta bantuan untuk mengembangkan potensi, pekerjaan, sosial dimana ia tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, dapat menyesuaikan dirinya secara positif, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan baik karena disertai dengan tumbuhnya kepercayaan diri yang mengiringi langkah mereka dalam penyelesaian segala permasalahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan bimbingan individu untuk mengatasi perilaku *Homesick* pada santri cukup berhasil dengan tercapainya aspek psikoligis *Homesick.* Adapun proses bimbingan individu di Al-Aqsha memiliki empat tahap yaitu mengidentifikasi kasus, langkah-langkah *assesment, treatment, evaluasi* dan *follow up*. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan individu untuk mengatasi perilaku homesick pada santri ditunjukan dengan kondisi-kondisi positif dari santri sehingga bisa bertahan sampai kelas IX.

Kata kunci: Bimbingan Individu, *Homesick*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG